

Membangun Ekosistem Inovasi Wisata Inggris Kebumen Untuk Mendukung Karangsambung Menuju *UNESCO Global Geopark*

Achmad Zaki Yamani¹, Novanda Alim Setya Nugraha²
Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Jalan D.I. Pandjaitan No. 128 Purwokerto^{1,2}
Email Korespondensi: zaki@ittelkom-pwt.ac.id

Received 26 November 2021, Revised 07 Januari 2022 , Accepted 19 Januari 2022

ABSTRAK

Geopark Nasional Karangsambung Kebumen telah mendapatkan pengakuan sebagai Taman Bumi (Geopark) Nasional ke 15 yang diakui resmi oleh Pemerintah sebagai cagar warisan taman bumi berkaliber Internasional pada bulan Desember 2018 lalu. Pemerintah Daerah Kebumen perlu mengambil inisiatif dan memiliki kepentingan untuk mendorong peran masyarakat di kawasan Geopark karangsambung untuk bisa mengakselerasi pembangunan ekonomi sosial budaya kawasan Geopark tersebut, utamanya berkaitan dengan peningkatan penguasaan bahasa Inggris masyarakat dalam mendukung sektor pariwisata di sekitar kawasan Geopark pada pendidikan luas sekolah (PLS). Pembangunan ekosistem inovasi kampung wisata Inggris Kebumen dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya *over supply low quality* sumber daya manusia di sekitar kawasan Geopark Karangsambung Kebumen. Penelitian ini fokus pada pengkajian mengenai faktor budaya dan iklim inovasi pada *Community based tourism* (Pokdarwis) kampung wisata Inggris Kebumen (Kwik) untuk mendukung pembangunan Geopark Karangsambung Kebumen menuju *UNESCO Global Geopark*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sementara itu teknik yang digunakan peneliti ialah dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menjadi pendukung dari serangkaian proses pengumpulan data serta menarik kesimpulan dari analisis penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa memberikan sumbangsih terhadap upaya pembangunan sumber daya manusia guna mengakselerasi Geopark Karangsambung Kebumen menuju *UNESCO Global Geopark* kedepannya.

Kata kunci : Kampung wisata Inggris Kebumen, *Community based tourism*, Geopark Karangsambung, UNESCO Global Geopark

ABSTRACT

Karangsambung Karangbolong National Geopark Kebumen has received recognition as the 15th National Park (Geopark) which was officially recognized by the Government as an International caliber heritage park in November 2018. The Regional Government of Kebumen needs to take the initiative and have an interest in encouraging the role of the community in the Karangsambung Karangbolong Geopark area to be able to accelerate the socio-cultural economic development of the Geopark area, especially with regard to increasing the mastery of the English language of the community in supporting the tourism sector around the Geopark area in the area of school education. The development of the innovation ecosystem of the English Tourism Village of Kebumen which is known as KWIK is intended to minimize the occurrence of oversupply of low-quality human resources around the Karangsambung Karangbolong Geopark area, Kebumen. This research focuses on the study of cultural factors and the climate of innovation in Community Based Tourism (Pokdarwis) of English Tourism Village of Kebumen (KWIK) to support the development of the Karangsambung Karangbolong Geopark, Karangbolong Kebumen towards UNESCO Global Geopark. This study uses a qualitative approach, while the technique used by researchers is the interview, observation and documentation data collection techniques to support the series of data collection processes and draw conclusions from the research analysis. This research was conducted in the hope of being able to contribute to efforts to develop human resources in

order to accelerate Karangsembung Karangbolong Geopark Kebumen towards UNESCO Global Geopark in the future.

Keywords : *English Tourism Village of Kebumen, Community Based Tourism, Karangsembung Karangbolong Geopark, UNESCO Global Geopark.*

PENDAHULUAN

Inflasi Kabupaten Kebumen sejak lima tahun terakhir seperti yang termuat dalam BPS Kabupaten Kebumen misalnya, pada tahun 2014 terjadi sekitar 7,36%, 2015 sekitar 2,91, 2016 sekitar 2,71, 2017 sekitar 3,25, dan 2018 sekitar 2,28. Data tersebut mendeskripsikan upaya Pemerintah Daerah melakukan upaya pengendalian inflasi sudah menunjukkan trend positif dengan membawa kembali ke basis < 5% setiap tahunnya, salah satu upaya sistematis yang sudah dilakukan adalah dengan percepatan pengembangan potensi kepariwisataan Kabupaten Kebumen. Pada sisi yang lain, prospek cerah sektor pariwisata menjadi kesempatan bagi Indonesia dalam mengejar ketertinggalan dengan Negara tetangga seperti Thailand, Malaysia dan Singapura. Presiden telah menetapkan target pariwisata dalam lima tahun ke depan harus naik dua kali lipat, yakni kontribusi produk domestik bruto (PDB) nasional 8%, perolehan devisa Rp 240 triliun, menciptakan lapangan kerja 13 juta orang serta indeks daya saing pariwisata di ranking 30 dunia (*Suara Merdeka, edisi 14 November 2017*). Salah satu konsep yang digunakan dalam pengembangan pariwisata satu diantaranya adalah melibatkan *community-based tourism* (Pokdarwis). Pariwisata berbasis masyarakat sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan yang melibatkan dan meletakkan masyarakat sebagai pelaku penting, pariwisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi dan dinamika masyarakat dalam pembangunan pariwisata” (Gumelar S. Sastrayuda, 2010:2).

Instrumen penting dalam upaya pengembangan sektor pariwisata bertumpu pada keikutertaan *community-based tourism* (Pokdarwis). Komunitas Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Kampung wisata inggris Kebumen (Kwik) merupakan salah satu model pengembangan Desa wisata berbasis pemberdayaan masyarakat lokal. Sementara itu, Safri Miraj dan Sumarno (2014:104) menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan sebuah upaya untuk memungkinkan masyarakat dengan segala keberadaanya dapat memberdayakan, dengan pusat aktivitas harus berada di tangan masyarakat dengan bertitik tolak dari masyarakat dan manfaatnya untuk pemberdayaan masyarakat. Sehingga penelitian ini berfokus pada pengkajian mengenai faktor budaya dan iklim inovasi pada *Community based tourism* (Pokdarwis) kampung wisata inggris Kebumen (Kwik) untuk mendukung pembangunan Geopark Karangsembung Kebumen menuju *UNESCO Global Geopark*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sementara itu teknik yang digunakan peneliti ialah dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menjadi pendukung dari serangkaian proses pengumpulan data serta menarik kesimpulan dari analisis penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa memberikan sumbangsih terhadap upaya pembangunan sumber daya manusia guna mengakselerasi Geopark Karangsembung Kebumen menuju *UNESCO Global Geopark* kedepanya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan riset kualitatif. Objek pada penelitian ini adalah *Community based tourism* (pokdarwis) kampung wisata inggris adiluhur Kebumen. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan subyek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) kampung wisata inggris Kebumen (Kwik)
- 2) Pengunjung wisata desa adiluhur dikampung wisata inggris Kebumen (Kwik)
- 3) Masyarakat desa adiluhur yang terlibat dikampung wisata inggris Kebumen (Kwik)

Sementara itu, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Merujuk pada penelitian manajemen interaktif menurut Miles et all, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, *display* data atau sajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) berdiri pada tanggal 28 September 2017 atas inisiasi paguyuban Mas dan Mbak Duta Wisata Kebumen dengan dibantu dinas pariwisata Kebumen awalnya bertujuan mengedukasi masyarakat di dukuh alas malang untuk belajar bahasa inggris secara gratis, namun seiring berjalannya waktu Kwik semakin massif melakukan pendampingan bahasa ke desa adiluhur. Ada sekitar 20 ibu-ibu binaan aktif berbahasa Inggris yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) Kwik Berkah Mandiri. Rutin belajar setiap Minggu dan Senin pagi. Kwik sudah dibentuk Yayasan dan direncanakan awal tahun 2018 Kwik akan dikelola oleh Bumdes (Badan Usaha Milik Desa). Kampung Inggris dengan nuansa tempat wisata di Indonesia masih sangat langka. Kampung Inggris dengan nuansa wisata itu dapat disebut dengan Kampung Wisata Inggris. Pada kesempatan ini Desa Adiluhur, RT 01 RT 02, RW 03, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen dapat menjadi lokasi Kampung Wisata Inggris yang bagus. Pada lokasi tersebut terdapat tempat wisata Taman Reptil Adiluhur (TARA) yang menjadi daya tarik bagi masyarakat. TARA dapat menjadi pelopor kampung wisata inggris dengan cara membangun tempat kursus sebagai tempat pembelajaran teori dan didukung oleh Pemerintah Daerah Kebumen, Dinas Pariwisata, Dinas Kehutanan, Duta Wisata, dan masyarakat sekitar untuk membentuk lingkungan sekitar menjadi lingkungan dengan bahasa inggris yang bernuansa wisata. Kampung Wisata Inggris Kebumen merupakan salah satu jawaban dari pertanyaan masyarakat yang ingin mempelajari bahasa inggris secara menyenangkan. Kampung Wisata Inggris memfasilitasi para pembelajar dari dalam maupun luar Kebumen yang ingin merasakan belajar bahasa inggris dengan cara yang menyenangkan. Dengan tagline '*Learning by Traveling, Traveling by Learning*' ini, pembelajar akan merasakan pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dengan menitikberatkan pada teori 30% dan praktik di lapangan sebanyak 70 %. Adapun kegiatan yang dilakukan di kampung wisata inggris Kebumen adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberdayaan Paguyuban Mas dan Mbak Duta Wisata Kabupaten Kebumen.
- 2) Pemberdayaan Warga Masyarakat Sekitar melalui Pengajaran Bahasa Inggris secara Gratis.
- 3) Penyelenggaraan Event Training, Seminar, dan Program Pembelajaran Bahasa Inggris

A. Model sistem pembelajaran yang sudah dilakukan Kwik dengan pendekatan berbasis teori dan praktek, diantaranya adalah :

1. Sistem Pembelajaran Bahasa Inggris Teori

Sistem pembelajaran bahasa Inggris teori dilaksanakan di ruang kelas sesuai dengan panduan dalam modul pembelajaran bahasa Inggris yang disusun oleh tim pembelajaran teori. Modul pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan akan menekankan beberapa aspek karakter pada siswa Kampung Wisata Inggris Kebumen. Aspek karakter yang akan ditekankan yaitu aspek motivasi belajar, disiplin belajar, dan kemandirian belajar. Proses belajar mengajar secara teori dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. Pembelajaran Bahasa Inggris

Dengan menekankan pada spek motivasi belajar, disiplin belajar, dan kemandirian belajar, diharapkan pada siswa dapat memiliki motivasi belajar bahasa Inggris yang tinggi, d dapat belajar bahasa Inggris secara disiplin, dan dapat terus belajar meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya secara mandiri.

2. Sistem Pembelajaran Bahasa Inggris Praktik

Sistem pembelajaran bahasa Inggris praktik akan dilakukan oleh siswa dengan sistem belajar yaitu belajar sambil berwisata, berwisata sambil belajar. Siswa akan langsung praktik di lapangan setelah mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris secara teori. Siswa praktik bahasa Inggris pada aktivitas sehari-harinya di kampung Wisata Inggris Kebumen termasuk pada saat berwisata di Kampung Wisata Inggris Kebumen. Siswa dapat berwisata di Kampung Wisata Inggris Kebumen sambil meningkatkan kemampuan bahasa inggrisnya berdasarkan paket pembelajaran yang dipilihnya. Proses belajar mengajar secara praktik dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:



Gambar 2. Pembelajaran Bahasa Inggris

Pada saat berwisata, siswa akan dipandu oleh Duta Wisata yang tergabung dalam manajemen Kampung Wisata Inggris Kebumen.

3. Alur Kegiatan Siswa dalam Belajar di Kampung Wisata Inggris Kebumen

a. Siswa Melakukan Pendaftaran

Pada saat melakukan pendaftaran siswa memilih sistem paket belajar yang ada di Kampung Wisata Inggris Kebumen. Secara umum paket sistem belajar yang ada di Kampung Wisata Inggris Kebumen terdiri dari tiga (3) jenis yaitu (1) Wisata (Praktik), (2) Teori, (3) Teori dan Praktik (Teori dan Wisata). Siswa dapat mendaftar atas nama pribadi (sendiri) atau mendaftar dalam bentuk kelompok (dua siswa maupun lebih). Siswa dapat mendaftar secara langsung dan dapat juga mendaftar secara online.

b. Siswa Mendapatkan Pemandu Belajar

Setelah siswa melakukan pendaftaran, siswa akan mendapatkan pemandu yang dipilih oleh pegawai Kampung Wisata Inggris Kebumen bagian pendaftaran. Siswa yang mendaftar secara kelompok ataupun sendiri akan mendapatkan pemandu belajar. Pemandu belajar akan bertanggung jawab kepada siswa yang dipandunya untuk mendampingi sampai masa belajar siswa tersebut di Kampung Wisata Inggris Kebumen itu selesai.

c. Siswa Mulai Belajar

Siswa pada saat pendaftaran sudah menentukan paket belajar wisata, teori, dan teori dan praktik untuk belajar dalam satu hari (*One Day Full Learning*) atau untuk beberapa hari (*English Camping*).

Proses belajar mengajar secara umum di Kwik Kebumen dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3. Pembelajaran Bahasa Inggris

B. Pengembangan Model Sistem Pembelajaran Bahasa Inggris Kwik :

- 1) Penyusunan Master Plan Kawasan Kwik untuk mengoptimalkan segala potensi dan keunggulan Desa adiluhur Kebumen.
- 2) Penyediaan Sarana dan Prasarana yang mendukung proses Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
- 3) Membangun simpul-simpul inovasi pembelajaran dan menggiatkan literasi bahasa inggris di Desa Adimulyo Kebumen dengan cara meningkatkan jumlah pengajar bahasa inggris yang kompeten, memperluas jangkauan keikutsertaan atau pemberdayaan masyarakat dan mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan relevan dengan tujuan Goepark Karangsambung Kebumen.
- 4) Menyusun program strategis mendukung *Go UNESCO Global Geopark* Karangsambung Kebumen.

Adapun *roadmap* (peta jalan) pengembangan model pembelajaran Kwik dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4. Roadmap Inovasi dan Literasi Bahasa Inggris

Dengan demikian upaya mengembangkan ekosistem inovasi pembelajaran Kwik Kebumen dapat terhubung dengan salah satu tujuan penting pembangunan kawasan Geopark yang harus berpedoman pada 3 pilar utama, yakni konservasi, pendidikan (*research and development*) serta peningkatan ekonomi masyarakat melalui program-program pemberdayaan.

SIMPULAN

Community based tourism (Pokdarwis) perlu melakukan upaya kolaboratif dalam rangka membangun ekosistem inovasi pendidikan bahasa diluar sekolah di Kawasan yang menopang Geopark Nasional karangsambung yang memiliki visi pemberdayaan masyarakat dan ujungnya mampu meningkatkan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Denyut ekosistem inovasi pembelajaran bahasa inggris di Kampung Wisata Inggris Kebumen (Kwik) dapat menjadi model untuk pengembangan kawasan Geopark Karangsambung secara umum yang ditopang oleh 12 Kecamatan dan 117 Desa di Kabupaten Kebumen sehingga dapat meningkatkan angka partisipasi masyarakat dalam membangun desa wisata yang maju dan berkelanjutan. Pada saat yang sama, peluang akan aktivitas-aktivitas *innovation hub* serta pendampingan masyarakat dapat dilanjutkan dengan proses pemetaan awal potensi sumber daya yang membujur dari Karangsambung hingga Karangbolong, sehingga banyak kegiatan pendampingan masyarakat dari beragam yang di dapat dimulai oleh *stakeholder* terkait, khususnya bagi dunia Pendidikan Tinggi untuk turut mendorong beragam sektor menuju UNESCO *Global Geopark*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Untaian kalimat terimakasih penulis persembahkan untuk Kampung Wisata Inggris Kebumen (KWIK) yang telah menerima kami untuk berdiskusi dan melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat serta kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IT Telkom yang telah mendukung sepenuhnya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gumelar S. Sastrayuda. (2010). *Handout Mata Kuliah Concept Resort and Leisure, Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Resort and Leisure*. UPI.
- Hadiwijoyo, Suyo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Harian Nasional Suara Merdeka/ edisi 14 November 2017.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Miradj, S., & Sumarno, S. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Halmahera Barat*. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 101 - 112.
- Rahim Firmansyah. (2012) *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Soleh, Chabib. (2014). *Diaklektika Pembangunan dengan Pemberdayaan*. Bandung : Fokusmedia
- Theresia, Aprillia, Dkk. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta